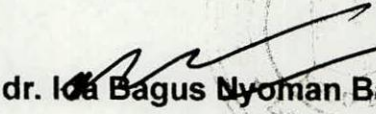

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Koja	ALUR PENANGANAN BENCANA DI DALAM RSUD KOJA		
	No Dokumen RSUD Koja/SPO/K3/067	No Revisi 1	Halaman 1 dari 4
SPO	Tanggal Terbit 01 Juli 2022	Ditetapkan oleh DIREKTUR RSUD Koja  dr. Ida Bagus Nyoman Banjar, MKM NIP 196301101989011001	
PENGERTIAN	Alur penanganan bencana merupakan pola rencana terpadu bagi setiap orang atau petugas suatu institusi pelayanan kesehatan untuk melakukan tindakan dan cara-cara penanggulangan dalam menghadapi bencana baik sebelum, sedang dan setelah terjadi musibah/bencana massal.		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah penanganan bencana di dalam RSUD Koja		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RSUD Koja Nomor 257 Tahun 2022 Tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Koja Nomor 232 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan		
PROSEDUR	1. Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Petugas atau pengunjung menginformasikan adanya bencana / musibah dan diteruskan kepada operator • Petugas meminta informasi tentang macam bencana / musibah, lokasi, estimasi jumlah korban (bila ada), Jumlah orang yang ada dalam lokasi, penanggulangan yang telah dilakukan. • Petugas / operator mengecek ulang kebenaran informasi, bila informasi bukan berasal dari petugas RSUD Koja. 2. Petugas/operator melaporkan kepada ketua tim penanggulangan bencana/musibah massal RSUD Koja atau tim operasional penanggulangan bencana/musibah massal, selanjutnya ketua tim melaporkan ke Direktur RSUD Koja. 3. Ketua tim melakukan usaha penanggulangan pertama (penanggulangan lokal) sesuai dengan bencana/musibah :		

Dokumen
TERKENDALI

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Koja	ALUR PENANGANAN BENCANA DI DALAM RSUD KOJA		
	No Dokumen RSUD Koja/SPO/K3/067	No Revisi 1	Halaman 2 dari 4
	<ul style="list-style-type: none"> • Gempa : Usaha mencari tempat berlindung selama gempa, selanjutnya melakukan evakuasi • Kebakaran : Usaha pemadaman lokal. Menjauhkan benda yang mudah terbakar, memindahkan pasien. • Banjir : Usaha melokalisir banjir, menghindarkan orang dan barang dari air banjir. <p>4. Ketua tim melakukan koordinasi / aktivasi sistem penanggulangan bencana / musibah massal di Rumah sakit :</p> <p>a. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim pengamanan atau dinas pemadam kebakaran melakukan usaha pemadaman kebakaran. • Tim pengamanan atau dinas pemadam kebakaran melakukan usaha pencegahan penjaran api. <p>b. Evakuasi pasien dan pertolongan pertama korban :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinator evakuasi menentukan cara evakuasi, prioritas yang akan dievakuasi, lokasi untuk evakuasi, jalur evakuasi dan sarana evakuasi. • Tim medis memberikan pertolongan pertama pada korban "<i>True Emergency</i>" di tempat yang diperkirakan aman selanjutnya korban yang memerlukan pertolongan medis dievakuasi ke IGD. <p>c. Keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinator keamanan mengatur kelancaran penanggulangan bencana / musibah. • Tim keamanan menjaga keamanan materi selama penanggulangan bencana / musibah. <p>d. Komunikasi dan Transportasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi komunikasi menjamin kelancaran dan kevalidan informasi. • Koordinator transportasi menyiapkan transportasi untuk 		



ALUR PENANGANAN BENCANA DI DALAM RSUD KOJA

No Dokumen
RSUD Koja/SPO/K3/067

No Revisi
1

Halaman
3 dari 4

merujuk korban maupun transportasi di dalam Rumah sakit.

e. Logistik.

- Petugas logistik menyiapkan konsumsi baik untuk korban maupun petugas.
- Petugas logistik membantu pemenuhan kebutuhan medis maupun non medis dalam penanggulangan bencana / musibah.

f. Teknik.

Petugas teknik mengupayakan tindakan untuk tidak memperparah kerusakan / kerugian yang lebih lanjut akibat dari bencana / musibah.

5. Penanganan Korban :

a. Triage :

- Petugas triage memberikan label hijau pada korban gawat darurat semu (bukan gawat darurat).
- Petugas triage memberikan label kuning pada korban gawat darurat ringan
- Petugas triage memberikan label merah pada korban gawat darurat berat/mengancam jiwa
- Petugas triage memberikan label hitam pada korban gawat meninggal
- Petugas IGD melakukan triage dan dapat dilakukan di lapangan parkir RSUD Koja pada kondisi siaga II, III, dan IV.

b. Penanganan Korban :

- Tim medis memeriksa kasus gawat darurat semu di poliklinik.
- Tim medis memeriksa kasus gawat darurat ringan di IGD, setelah gawat darurat yang mengancam nyawa.